

FIRMAN MUHARAM

**STUDI ETNOFARMAKOGNOSI – ETNOFARMAKOLOGI
PEMANFAATAN BAHAN ALAM SEBAGAI OBAT
DI KAMPUNG PULO DESA CANGKUANG
KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT**



**PROGRAM STUDI S1 JURUSAN FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT
2013**

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI – ETNOFARMAKOLOGI
PEMANFAATAN BAHAN ALAM SEBAGAI OBAT DI KAMPUNG PULO
DESA CANGKUANG KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT**

TUGAS AKHIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana pada Program Studi S1 Farmasi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam Universitas Garut

Garut, Juni 2013

Oleh :

Firman Muharam

2404109021

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Ria Mariani, M.Si., Apt.

Pembimbing Serta

Atun Qowiyyah, M.Si., Apt.

LEMBAR PENGESAHAN

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT**



DEKAN

(Prof. Dr. Ny. Iwang S. Soediro)



Kutipan atau saduran, baik sebagian maupun seluruh naskah ini, harus menyebutkan nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut

DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa buku tugas akhir dengan judul **“STUDI ETNOFARMAKOLOGI-ETNOFARMAKOLOGI PEMANFAATAN BAHAN ALAM SEBAGAI OBAT DI KAMPUNG PULO CANGKUANG KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT “** ini berarti seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang ada dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Garut, Juni 2013

Yang membuat pernyataan

Tertanda

FIRMAN MUHARAM

ABSTRAK

Telah dilakukan studi etnofarmakognosi – etnofarmakologi pemanfaatan bahan alam sebagai obat di Kampung Pulo Desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut. Hasil penelitian diketahui terdapat 30 suku tumbuhan dan 52 spesies tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat dan kosmetik di Kampung Pulo, dengan suku tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah Euphorbiaceae. Berdasarkan golongan obatnya yang paling banyak adalah obat darah tinggi. Penggunaan bagian tumbuhan yang paling banyak adalah daun. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat dan kosmetik paling banyak diperoleh di pekarangan rumah. Cara pengolahan tumbuhan paling banyak direbus. Terdapat 4 (empat) tumbuhan obat yang telah ditemukan penelitian farmakologinya yang sesuai dengan penggunaan empiris yaitu sadagori, jambu batu, laja, pepaya. Selain tumbuhan penduduk Kampung Pulo juga menggunakan hewan sebagai obat diantaranya ayam, marmot, kelelawar, kadal, ular, haremis, undur-undur, anak tikus, laba-laba, bekicot, kutu, katak suwike, ikan gabus dan cacing kalung.

ABSTRACT

The study ethnopharmacognosy – ethnopharmacology about traditional usage of herbal medicine in Kampung Pulo, Cangkuang, Leles at Garut District had been studied. The result showed that there were 30 families of plants and 52 species that identified used as traditional medicine and cosmetics in Kampung Pulo. The most family of plants above was Euphorbiaceae. Based on classification of medicine, hipertensi was the most use. Leaves was the plants part that the most use and the plants obtained from yard. Infusa was most likely option to prepare herbal medicine Kampung Pulo, Cangkuang, Lelea at Garut District. There are four plants that have pharmacological effect mathced to empiricall. There were animal used as traditional medicine except plants i.e wizard, snake, bat, etc.

Karya ini dipersembahkan kepada

Alloh S.W.T. sebagai tanda syukur karena tanpa kuasanya karya ini tidak akan pernah terwujud.

Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan disetiap langkah dan tanpa lelah memberikan doa.

Seluruh Keluarga yang selalu memberikan mendoakan

Masyarakat Kampung Pulo makasih atas informasinya

My kucrit makasih atas semua dukungannya

Kawan-kawan mahasiswa (Jin arab, Hideung, Cungkring, Ucuf, Kolot, Ify, Buneng, Bu Nae, Mpot, Gede) serta mahasiswa angkatan 2009 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas anugrah dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“STUDI ETNOFARMAKOLOGI – ETNOFARMAKOLOGI PEMANFAATAN BAHAN ALAM SEBAGAI OBAT DI KAMPUNG PULO DESA CANGKUANG KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT”**.

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana SI Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut.

Dalam penyusunan buku tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, motivasi dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, do’a, kasih sayang dan semangat serta bantuannya baik secara moril maupun materil.
2. Prof. Dr. Ny. Iwang S. Soediro selaku dekan Fakultas MIPA Universitas Garut.
3. Ria Mariani, M.Si., Apt. selaku pembimbing utama dan Atun Qowiyyah, M.Si, Apt. selaku pembimbing serta yang telah banyak meluangkan waktu

serta memberikan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyusun tugas akhir.

4. Bapak Jaki, bapak Umar, bapak Jiji, bapak Dirmansyah, ibu Sri, ibu Pipih dan semua informan yang telah memberikan informasinya.
5. Iis Fitriyanti (Ndoo) yang telah membantu dan bersama berjuang dalam menyusun tugas akhir.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan terbaik dalam mengarungi kuliah ini : Etna (Bu Nae), Uess (Jin Arab), Syifa (Empot), Arid (Kolot), Risa (Ichot), Robi (Cungkring), Yusuf (Ucuf), Luki (Hideng), Silvi (ivi), Rinie (Buneng) dan Ibrahim (Baim).
7. Teh Mae yang telah membantu saya dalam meminjam buku di Perpustakaan.
8. Angkatan 2009 Fakultas MIPA UNIGA dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun tugas akhir.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini dengan pahala dan limpahan rahmat yang tak terbatas. Hanya Allah SWT tempat muara segala kesyukuran karena Dialah yang mengatur dan membuat semuanya menjadi nyata.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun. Mudah-mudahan tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berarti dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca sekalian.

DAFTAR ISI

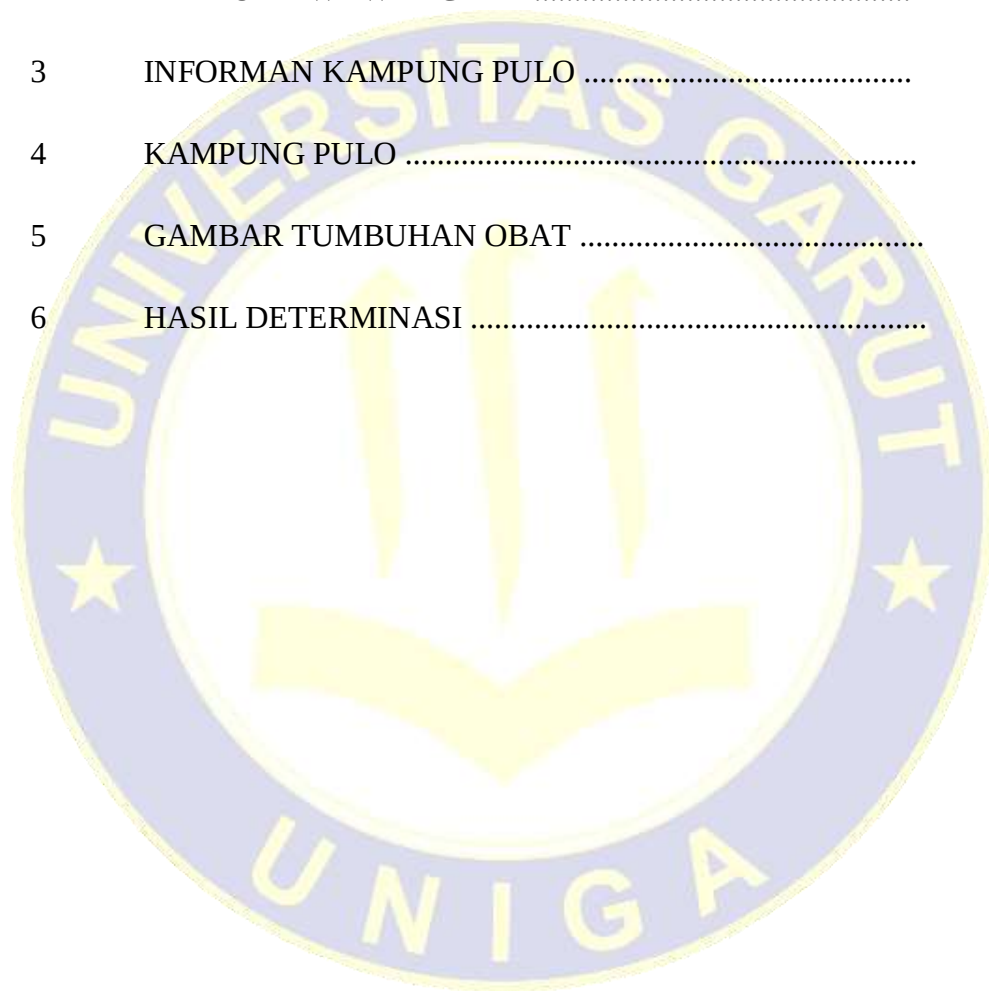
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PENDAHULUAN	1
BAB	
I TINJAUAN PUSTAKA	4
1.1 Etnobotani, Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi	4
1.2 Studi Area	7
II METODE PENELITIAN	10
III ALAT DAN BAHAN	11
3.1 Alat	11
3.2 Bahan	11
IV PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN	12
4.1 Studi Area.....	12
4.2 Studi Etnofarmakognosi – Etnofarmakologi	13
V PEMBAHASAN	35

VI KESIMPULAN DAN SARAN	39
6.1 Kesimpulan	39
6.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	44



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN		Halaman
1	PETA LOKASI	44
2	PANDUAN WAWANCARA	46
3	INFORMAN KAMPUNG PULO	47
4	KAMPUNG PULO	48
5	GAMBAR TUMBUHAN OBAT	49
6	HASIL DETERMINASI	50



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Penduduk Kampung Pulo Berdasarkan Jenis Kelamin	13
4.2 Data Penduduk Kampung Pulo berdasarkan Usia	13
4.3 Tumbuhan yang Digunakan untuk Menyembuhkan Penyakit dan Kosmetik	15
4.4 Suku Tumbuhan yang Digunakan	22
4.5 Macam-macam Golongan Obat dan Kosmetik	23
4.6 Bagian Tumbuhan yang Digunakan	25
4.7 Cara Pengolahan Tumbuhan Obat	26
4.8 Distribusi Lokasi Tumbuhan Obat	27
4.9 Hewan dan Kegunaannya sebagai Obat	27
4.10 Perbandingan Penggunaan Empiris Tanaman Obat dengan Hasil Penelitian Farmakologi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
6.1 Peta Desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut	44
6.2 Gambar Kampung Pulo Desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut	45
6.3 Panduan wawancara kepada informan	46
6.4 Wawancara dengan informan (ibu Pipih, ibu Sri Nia Yuningsih, bapak Umar, bapak Jiji dan bapak Dirmansyah)	47
6.5 <i>Kuncen</i> Kampung Pulo (bapak Atang Sanjaya) dan Informan (bapak Jaki).....	47
6.6 Rumah adat Kampung Pulo	48
6.7 (a) Tumbuhan jukut hejo carulang; (b) tumbuhan eurih; (c) tumbuhan takokak; (d) tumbuhan daun selong; (e) tumbuhan nanangkaan dan (f) tumbuhan ki urat	49
6.8 (a) Tumbuhan tali said; (b) tumbuhan pungpurutan; (c) tumbuhan cecenetan; (d) tumbuhan salam; (e) tumbuhan sari pohaci dan (f) tumbuhan paria	50
6.9 (a) Tumbuhan leunca manuk; (b) tumbuhan pepaya; (c) tumbuhan singkong; (d) tumbuhan sirsak; (e) tumbuhan duren dan (f) tumbuhan beluntas	51
6.10 (a) Tumbuhan kedongdong; (b) kumis kucing; (c) tumbuhan jeruk sunkis; (d) Tumbuhan babadotan; (e) tumbuhan belimbing manis dan (f) tumbuhan sereh dapur.....	52
6.11 (a) Tumbuhan katuk; (b) tumbuhan jarak; (c) tumbuhan santigi (d) tumbuhan kaliki; (e) tumbuhan kahitutan dan (f) tumbuhan babawangan	53

6.12	(a) Tumbuhan alpuket, (b) tumbuhan rumput kurawet galeng, (c) tumbuhan buntiris, (d) tumbuhan ubi jalar, (e) tumbuhan lame dan (f) tumbuhan handeuleum	54
6.13	(a) Tumbuhan antanan, (b) tumbuhan sintrong, (c) tumbuhan walang walanda, (d) tumbuhan lalampuan, (e) tumbuhan jombang dan (f) tumbuhan sadagori	55
6.14	(a) Tumbuhan cangkung, (b) tumbuhan jambu batu, tumbuhan jambe, (d) Tumbuhan laja merah, (e) tumbuhan kunyit dan (f) tumbuhan laja (<i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd	56
6.15	(a) Tumbuhan jahe, (b) tumbuhan cengkudu, (c) tumbuhan coklat dan (d) tumbuhan kawung	57
6.16	(a) Hasil determinasi tumbuhan jukut hejo carulang (<i>Eleusine indica</i> (L.) Gaertn) dan (b) tumbuhan eurih (<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Raeuschel)	58
6.17	(a) Hasil determinasi tumbuhan takokak (<i>Solanum torvus</i> Swartz) dan (b) tumbuhan selong (<i>Leucaena leucocephala</i> (Lamk.) De Wit)	59
6.18	(a) Hasil determinasi tumbuhan nanangkaan (<i>Euphorbia hirta</i> L.) dan (b) tumbuhan ki urat (<i>Plantago major</i> L.)	60
6.19	(a) Hasil determinasi tumbuhan tali said (<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.) dan (b) pungpurutan (<i>Urena lobata</i> L.)	61
6.20	(a) Hasil determinasi tumbuhan cecenetan (<i>Physalis angulata</i> L.) dan (b) tumbuhan salam (<i>Syzygium polyantha</i> (Wight) Walpers)	62
6.21	(a) Hasil determinasi tumbuhan sari pohaci (<i>Mirabilis jalapa</i> L.) dan (b) tumbuhan paria (<i>Momordica charantia</i> L.)	63
6.22	(a) Hasil determinasi tumbuhan leunca manuk (<i>Solanum americanum</i> Miller) dan (b) tumbuhan pepaya (<i>Carica papaya</i> L.)	64

6.23	(a) Hasil determinasi tumbuhan singkong (<i>Manihot esculenta</i> Crantz) dan (b) sirsak (<i>Annona muricata</i> L.)	65
6.24	(a) Hasil determinasi tumbuhan duren (<i>Durio acuminatissima</i> Merr) dan (b) tumbuhan beluntas (<i>Pluchea indica</i> (L.) Less).....	66
6.25	(a) Hasil determinasi tumbuhan kedondong (<i>Polyscias guilfoylei</i> L. H. Bailey) dan (b) tumbuhan kumis kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq).....	67
6.26	(a) Hasil determinasi tumbuhan jeruk sunkis (<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm. & Panzer) Swingle) dan (b) tumbuhan babadotan (<i>Ageratum conyzoides</i> L.)	68
6.27	(a) Hasil determinasi tumbuhan belimbing manis (<i>Averrhoa carambola</i> L.) dan (b) tumbuhan sereh dapur (<i>Cymbopogon citratus</i> (D.C) Stapf)	69
6.28	(a) Hasil determinasi tumbuhan katuk (<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merrill) dan (b) tumbuhan jarak (<i>Jatropha curcas</i> L.).....	70
6.29	(a) Hasil determinasi tumbuhan santigi (<i>Cicca acida</i> Merr) dan (b) tumbuhan kaliki (<i>Ricinus communis</i> L.)	71
6.30	(a) Hasil determinasi tumbuhan kahitutan (<i>Paederia foetida</i> L) dan (b) tumbuhan babawangan (<i>Peperomia pellucida</i> (L.) Kunth)	72
6.31	(a) Hasil determinasi tumbuhan alpuket (<i>Persea americana</i> Miller) dan (b) tumbuhan rumput kurawet galeng (<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i> Lamk)	73
6.32	(a) Hasil determinasi tumbuhan buntiris (<i>Bryophyllum pinnatum</i> (Lamk) Oken) dan (b) tumbuhan ubi jalar (<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lamk)	74
6.33	(a) Hasil determinasi tumbuhan lame (<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.) dan (b) handeuleum (<i>Graptophyllum pictum</i> (L.) Griff. Var. <i>lurido-sanguineum</i> (Sims)	75
6.34	(a) Hasil determinasi tumbuhan antanan (<i>Centella asiatica</i> L.) dan (b) tumbuhan sintrong (<i>Crassocephalum crepidiodes</i> (Benth.) S, Moore)	76

6.35	(a) Hasil determinasi tumbuhan walang walanda (<i>Eryngium antihystericum</i> Rottle) dan (b) tumbuhan lalampuan (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L)	77
6.36	(a) Hasil determinasi tumbuhan jombang (<i>Sonchus wightianus</i> DC) dan (b) tumbuhan sadagori (<i>Sida rhombifolia</i> L)	78
6.37	(a) Hasil determinasi tumbuhan cangkuang (<i>Pandanus furcatus</i> Roxb) dan (b) tumbuhan jambu batu (<i>Psidium guajava</i> L.)	79
6.38	(a) Hasil determinasi tumbuhan jambe (<i>Areca catechu</i> L.) dan (b) tumbuhan rimpang laja merah (<i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd.)	80
6.39	(a) Hasil determinasi tumbuhan kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Valeton) dan (b) tumbuhan laja (<i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd ..	81
6.40	(a) Hasil determinasi tumbuhan jahe (<i>Zingiber officinale</i> Roscoe) dan (b) tumbuhan cengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L.)	82
6.41	(a) Hasil determinasi tumbuhan coklat (<i>Theobroma cacao</i> L.) dan (b) umbuhan batang kawung (<i>Arenga saccharifera</i> Labill)	83